

Implementasi Metode Ar-Rahman dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di Pondok Pesantren Semi Modern

Oleh:

Nabilah Camelia

Dosen Pembimbing : Dr. Imam Fauji

Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2024



Pendahuluan

Allah mengirimkan Islam sebagai panduan hidup, dan peran orang tua dalam pendidikan awal anak, termasuk pengajaran Al-Qur'an sangat penting. Metode Ar-Rahman adalah salah satu metode membaca AL-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Mushtofa, Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam, mewakili tradisi pendidikan di Indonesia di mana para santri belajar dan mengamalkan ilmu agama sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Pondok pesantren dianggap sebagai kontributor penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan tujuan memberikan pendidikan kepada berbagai kalangan dengan fokus pada pengembangan ilmu pengetahuan, kecerdasan, intelektual, dan pembinaan moral. Pondok Pesantren Nurul Mushtofa di Ciracas adalah salah satu lembaga pendidikan semi-modern yang tidak hanya berfokus pada kitab kuning, tetapi juga memberikan penekanan pada pendidikan umum dan Bahasa Arab. Pondok Pesantren ini memiliki beberapa metode unggulan, seperti metode Amtsilati dan Al-Miftah untuk pemula dalam belajar kitab kuning, Metode Ar-Rahman untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an, Metode Taufiqi untuk pengajaran tajwid, dan Metode Al-Busyro untuk menterjemahkan Al-Qur'an.

Peneliti memilih meneliti Metode Ar-Rahman di Pondok Pesantren Nurul Mushtofa karena Metode Ar-Rahman adalah Metode yang dibuat oleh Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Mushtofa, dan Penelitian ini adalah Openeliti pertama terhadap Metode Ar-Rahman, metode Ar-Rahman simple karena hanya memiliki 4 jilid tahapan belajar membaca Al-Qur'an dimulai dengan pengenalan huruf hijaiyah sampai pengenalan tajwid mendasar kemudian metode tersebut Memiliki Keunikan karena pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan nada tartil nahawand dan hijaz hal ini tentu mempermudah dan mempercepat cara pembelajaran Al-Qur'an.

GAP

Kenyataan:

1. Keberhasilan proses pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Mushtofa menunjukkan pengaruh signifikan dari penerapan Metode Ar-Rahman, Metode ini terbukti efektif dalam memfasilitasi pemahaman yang mendalam terhadap teks suci Al-Qur'an di kalangan siswa.
2. Metode Ar-Rahman Melibatkan pengelompokkan urutan huruf hijaiyah Terdiri dari empat jilid, masing-masing dengan fokus pembelajaran yang berbeda. Menggunakan metode pembelajaran yang melibatkan pengenalan kunci ingatan, urutan pembelajaran, dan pembelajaran bertahap. Metode Ar-Rahman dilaksanakan setiap hari Senin hingga Sabtu, dengan durasi satu jam per sesi, Dilakukan oleh guru-guru Al-Qur'an yang telah menjalani pelatihan Metode Ar-Rahman, Kegiatan pembelajaran meliputi pembacaan dan penulisan Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Ar-Rahman.
3. Evaluasi Pembelajaran dilakukan setiap hari oleh dewan guru pengajaran dan setiap hari Rabu untuk evaluasi kenaikan jilid., Menggunakan lembaran prestasi dengan kode nilai untuk menilai kemajuan peserta didik.

Harapan:

1. Memastikan bahwa pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Mushtofa terus berlangsung efektif dan optimal.
2. Mengembangkan Metode Ar-Rahman lebih lanjut untuk meningkatkan kemudahan pembelajaran dan pemahaman Al-Qur'an.
3. Melakukan pelatihan dan pengembangan guru-guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran Al-Qur'an.
4. Meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an.
5. Mengukur pencapaian dan kemajuan peserta didik secara reguler melalui evaluasi yang terstruktur dan komprehensif.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan implementasi Metode Ar-Rahman dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Mushtofa, Ciracas.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Mushtofa dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan yaitu observasi yang dilakukan dengan pengamatan, observasi dilakukan untuk memvalidasi data yang mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, pembagian kelas, dan penggunaan sumber daya.

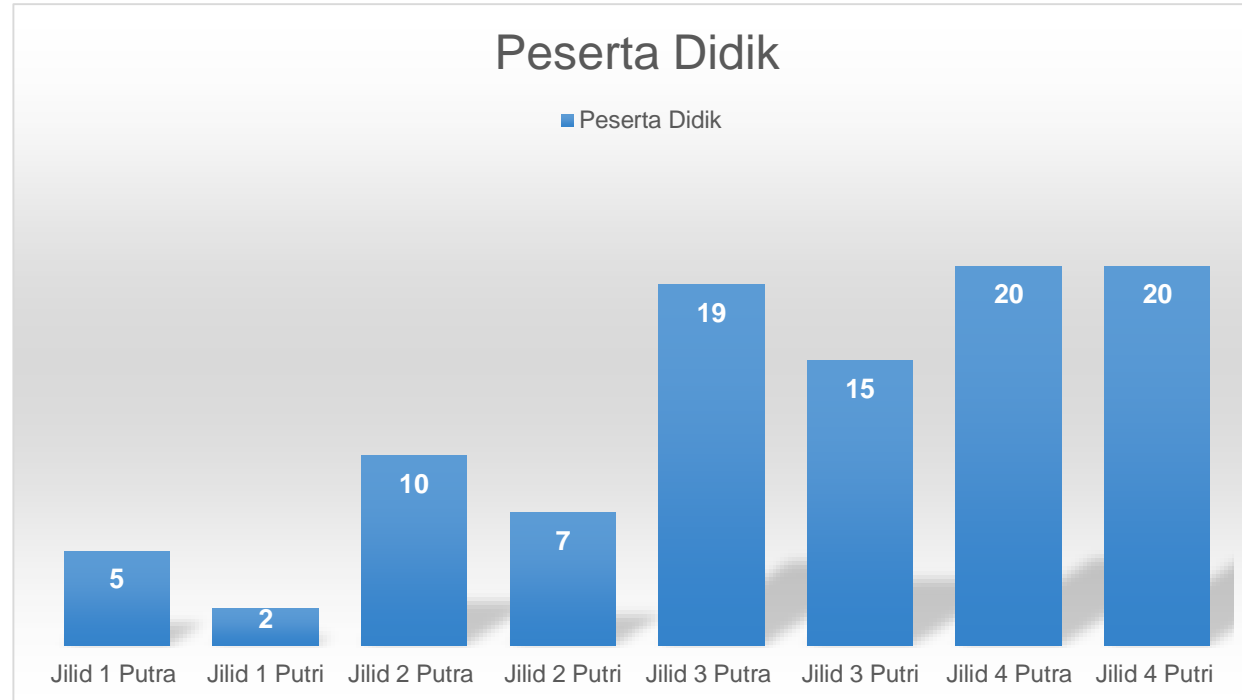
Tringulasi Data dilakukan dalam tiga tahap observasi, wawancara, dokumentasi Metode analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga komponen yaitu Reduksi Data, Penyajian Data, dan penarikan kesimpulan

Pembahasan

Metode Ar-Rahman adalah sebuah panduan praktis dalam membaca dan menulis Al-Qur'an Pendekatan pengajaran Metode Ar-Rahman melibatkan pengelompokan urutan huruf hijaiyah, sesuai dengan pandangan Nashr bin Ashim Al-Laitsi, orang yang pertama kali menyusun urutan huruf hijaiyah yang umum digunakan oleh masyarakat Indonesia. Metode pembelajarannya mencakup beberapa aspek, antara lain: 1) Untuk mempercepat hafalan dan memudahkan mengingat huruf, urutan huruf hijaiyah dilagukan diawali dengan shalawat Badar, menjadi kunci percepatan belajar membaca tulis Al-Qur'an dengan Metode Ar-Rahman. 2) Pengenalan kunci ingatan, huruf ditampilkan dengan harokat fathah tanpa perlu dieja terlebih dahulu. 3) Buku Metode Ar-Rahman terdiri dari empat jilid, masing-masing dengan fokus pembelajaran yang berbeda.

Tujuan pembelajaran METODE AR-RAHMAN mencakup kemampuan membaca ayat Al-Qur'an dengan baik sesuai hukum Tajwid dan membaca dengan nada Hijaz, atau Nahawand. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya dapat membaca dan menulis Al-Qur'an, tetapi juga menghasilkan pembacaan dengan nada melodi Nahawand atau Hijaz

Evaluasi Penelitian



dari gambar diatas menjelaskan bahwa tidak semua peserta didik dapat menerima metode tersebut dikarenakan terdapat beberapa kendala seperti menurunnya minat peserta didik dalam mempelajari Pelajaran tersebut, Evaluasi target penelitian dalam membaca Al-Quran adalah proses yang bertujuan untuk menilai pencapaian tujuan penelitian yang telah ditetapkan terkait dengan pembacaan Al-Quran. Evaluasi ini melibatkan penilaian terhadap kemajuan peserta dalam membaca Al-Qur'an, penerapan aturan-aturan tajwid, dan kemampuan peserta didik dalam melafalkan ayat-ayat Al-Quran dengan benar. Dengan melakukan evaluasi target penelitian ini, peneliti dapat mengevaluasi pencapaian tujuan penelitian dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan dalam proses pembelajaran membaca Al-Quran.

